

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan desa adalah sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat secara umum, yang pengoperasiannya dilakukan oleh pihak swasta atau pemerintah. Dalam penggunaannya, angkutan desa ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari - hari seperti pergi kerja, sekolah, rumah sakit, pasar dan lain sebagainya. Selain itu, angkutan desa juga memberikan manfaat bagi lingkungan, seperti mengurangi kemacetan dan polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan pribadi. Perkembangan transportasi Kabupaten Bekasi terus mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun. Karakteristik pengguna jasa yang bervariasi ini berpengaruh terhadap jenis pergerakan tiap - tiap individu masyarakat. Dengan berbagai macam kegiatan dan kebutuhan pastinya masyarakat membutuhkan pelayanan angkutan desa yang berkesinambungan.

Terminal berperan sebagai penunjang kelancaran mobilitas orang dan arus barang, serta sebagai tempat perpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib. Terminal merupakan simpul dari sistem jaringan angkutan jalan yang fungsi utamanya adalah sebagai tempat pelayanan umum untuk naik turun penumpang dan bongkar muat barang, tempat pengendalian lalu lintas dan angkutan desa, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda angkutan. Selain itu, terminal juga bermanfaat bagi penumpang, masyarakat, pemerintah dan perusahaan transportasi (Handayani et al., 2020).

Terminal Sukatani adalah terminal tipe C yang terletak di Sukadama Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi dimana menjadi salah satu terminal yang memiliki peran penting untuk transportasi di daerah tersebut. Berdasarkan RTRW Kabupaten Bekasi Tahun 2011 pasal 12 ayat (3) tentang rencana pengembangan terminal penumpang local tipe C disebutkan untuk direkomendasikan pengembangan tepatnya di Terminal Sukatani

Data yang didapat dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi tahun 2019 trayek angkutan desa yang beroperasi sejumlah 30, namun berdasarkan hasil survei di lapangan yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Bekasi tahun 2023 tercatat hanya terdapat 14 trayek yang beroperasi. Hal ini dikarenakan

imbas dari sepiunya penumpang dan dari segi geografis adanya pembagian zona wilayah. Terminal tipe C Sukatani ini terletak pada pasar Sukatani yang merupakan titik pusat perbelanjaan di Kecamatan Sukatani.

Pada terminal ini hanya terdapat 2 trayek angkutan desa yang masih beroperasi akan tetapi angkutan desa tersebut tidak menaik turunkan penumpang serta menunggu penumpang di dalam terminal melainkan pada tempat atau lokasi di luar terminal sehingga mengganggu kinerja jaringan jalan. Salah satu yang menjadi faktornya yakni ketidaknyamanan penumpang untuk menunggu di terminal dikarenakan fasilitas yang tidak mendukung dan banyak keterbatasan. Dilihat dari ketersediaan fasilitas utamanya 48% ada dan fasilitas penunjang 27% ada, fasilitas yang ada di Terminal Sukatani perlu ditingkatkan lagi agar sesuai dengan ketentuan PM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Permasalahan yang dihadapi bukan hanya dari segi fasilitas saja namun saat ini Terminal Sukatani dialih fungsikan menjadi tempat parkir bagi kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang, sehingga angkutan desa yang seharusnya memasuki terminal tidak dapat masuk. Hal ini mengakibatkan angkutan desa membuat pangkalan atau pool sendiri di luar terminal, serta memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan.

Pergerakan penumpang yang tinggi pada simpul tentu saja harus seimbang dengan ketersediaan pelayanan kepada pengguna jasa sesuai dengan standar pelayanan yang ada. Selain masih kurangnya standar pelayanan yang disediakan oleh Terminal tipe C Sukatani, pola sirkulasi pergerakan di kawasan terminal masi terjadi mix antara angkutan desa dan kendaraan pribadi.

Dengan berbagai permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul "**REVITALISASI TERMINAL TIPE C SUKATANI DI KABUPATEN BEKASI**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi eksisting di wilayah penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Angkutan desa tidak semuanya memasuki Terminal Sukatani untuk menaik turunkan penumpang, melainkan menunggu penumpang di sepanjang ruas

- jalan di sekitaran kawasan terminal;
2. Terminal telah beralih fungsi menjadi lahan parkir untuk kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang serta lapak bagi pedagang kaki lima (PKL) saat jam operasi terminal.
 3. Kekurangan pada fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang membuat kinerja terminal tidak optimal.
 4. Sirkulasi kendaraan didalam terminal yang cenderung bercampur dan semrawut serta penyalahgunaan fungsi ruang parkir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terhadap permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting Terminal tipe C Sukatani saat ini?
2. Bagaimana revitalisasi Terminal Sukatani agar berjalan sesuai fungsinya melayani angkutan perdesaan?
3. Bagaimana aksesibilitas Terminal Sukatani?
4. Bagaimana kinerja jaringan jalan yang terdampak pada daerah kawasan terminal setelah dilakukannya penataan serta membandingkannya dengan kondisi sebelumnya?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merekomendasikan strategi penataan dan revitalisasi Terminal tipe C Sukatani Kabupaten Bekasi.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui kondisi eksisting pada Terminal tipe C Sukatani;
2. Untuk melakukan revitalisasi Terminal Sukatani;
3. Untuk membuat usulan desain terminal agar fungsi terminal dapat tercapai;
4. Untuk meningkatkan aksesibilitas penumpang angkutan desa menuju Terminal Sukatani;
5. Untuk melakukan penataan lalu lintas dan manajemen parkir guna mendukung revitalisasi pada terminal;
6. Rekomendasi penambahan fasilitas pada Terminal tipe C Sukatani.

1.5 Ruang Lingkup

Lokasi pembahasan penelitian dibatas di Kawasan Terminal tipe C Sukatani. Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka terdapat ruang lingkup pada penelitian ini antara lain:

1. Kondisi eksisting Terminal tipe C Sukatani saat ini;
2. Kinerja pelayanan pada Terminal tipe C Sukatani dalam melayani angkutan desa;
3. Desain layout perencanaan prasarana Terminal tipe C Sukatani;
4. Penataan lalu lintas dan manajemen parkir dilakukan di daerah pengawasan terminal;
5. Melakukan kajian hanya mengulas kinerja pelayanan terminal, kinerja jaringan jalan, manajemen parkir dan peningkatan aksesibilitas penumpang angkutan desa menuju Terminal Sukatani;
6. Tidak membahas Rencana Anggaran Biaya dan Rancangan Syarat Kerja;
7. Tidak Membahas Analisis Pejalan Kaki di Kawasan Terminal;
8. Tidak membahas kinerja simpang;
9. Tidak membahas mengenai konstruksi perkerasan, struktur bangunan.